

**ANALISIS NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM
TRADISI *AMONG-AMONG* DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Evi Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382126073

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**ANALISIS NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM
TRADISI *AMONG-AMONG* DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Evi Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382126073

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn


Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi


Kurnisar, S.Pd., M.H.
IP. 197603052002121011



**ANALISIS NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM
TRADISI AMONG-AMONG DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Evi Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382126073

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan Lulus pada
Hari/tanggal: Sabtu 28 Desember 2024**

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Puspita Sari

NIM : 06051382126073

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

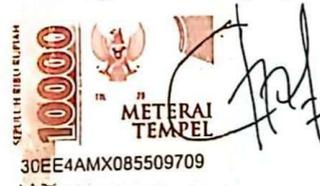
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tradisi *Among-Among* di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” ini beserta seluruhnya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Pelembang, 28 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Evi Puspita Sari

NIM.06051382126073

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tradisi *Among-Among* di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, atas kemudahan yang diberikan dalam hal pengurusan administrasi selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Pelembang, 28 Desember 2024

Penulis



Evi Puspita Sari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Ibu Siti Umi Mulyati, S.Pd dan Bapak Nasum Sumeja sebagai bunga matahari terindah dengan selalu memberikan doa, memotivasi dan memperjuangkan penulis hingga mampu menyelesaikan studinya.
2. Kakak terbaik ku Sulisty, Joko Elis Apit Sentoso, mbak ipar terdebest Rani Mauliya dan semua keluarga yang tidak disebutkan satu persatu, terimakasih terus memberikan dukungan dan semangat.
3. Dosen pembimbing bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H, terima kasih selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktunya yang sangat banyak untuk membimbing hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Drs. Alfiandra, M.Si., Drs. Emil El Faisal, M.Si, Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini, Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol, Ibu Nila Sari, S.Pd.,M.Pd. terima kasih atas semua ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
5. Sahabat terdebest Bunga Cintha Youdanira, Adelia Uli Ailsyahrani Pakpahan, Sarah Azhari, Fadia Marchelliana, Rilda Sonada, Salsa Agustin, Hanifa Qonita, Alifah Mutmainah, Nola Feniar terima kasih banyak atas semua dukungan dan semangat yang telah diberikan. Teman-teman seperjuangan PPKn Universitas Sriwijaya 2021 atas cerita yang akan menjadi kenangan sangat indah.
6. Terimah kasih banyak untuk seluruh masyarakat Desa Nusa Makmur atas semua bantuannya hingga penulis menyelesaikan skripsinya dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Nilai.....	8
2.1.1 Pengertian Nilai	8
2.1.2 Macam-Macam Nilai	9
2.2 Tradisi <i>Among-Among</i>	10
2.2.1 Konsep Nilai Tradisi.....	10
2.2.1.1 Pengertian Tradisi	10
2.2.1.2 Nilai-Nilai Tradisi	11
2.2.1.3 Fungsi Tradisi	12

2.2.1.4 Upaya Pelestarian Tradisi	13
2.2.2 Konsep Nilai <i>Among-Among</i>	16
2.2.2.1 Pengertian <i>Among-Among</i>	16
2.2.2.2 Nilai-Nilai Tradisi <i>Among-Among</i>	17
2.2.2.3 Upacara Tradisi <i>Among-Among</i> dalam Sklus Kehidupan.....	18
2.2.2.4 Tahap Kegiatan Tradisi <i>Among-Among</i>	20
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Alur Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Variabel	27
3.4 Lokasi Penelitian	29
3.5 Populasi dan Sampel	29
3.5.1 Populasi.....	29
3.5.2 Sampel	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.1 Teknik Dokumentasi.....	31
3.6.2 Teknik Wawancara	32
3.6.3 Teknik Observasi	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Reduksi data.....	34
3.7.2 Penyajian data	34
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	35
3.8 Uji Keabsahan Data.....	35
3.8.1 Uji Kredibilitas	36
3.8.2 Uji Transferability.....	37
3.8.3 Uji Dependability.....	37
3.8.4 Uji Confirmability.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	39

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	40
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	42
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	63
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	63
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	63
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara	64
4.3.2.1 Reduksi Data	64
4.3.2.2 Penyajian Data	68
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi	69
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	70
4.4.1 Uji Kredibilitias	70
4.4.2 Uji Transferability.....	71
4.4.3 Uji Dependability.....	72
4.4.4 Uji Confirmability.....	72
4.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 2. 2 Alur penelitian	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Nilai- Tradisi <i>Among-Among</i>	28
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Rincian Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 4. 2 Informan Utaman Penelitian	43
Tabel 4. 3 Informan Pendukung (<i>Membercheck</i>).....	53
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	65
Tabel 4. 5 Data Hasil Wawancara dari Indikator Nilai Tradisi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usulan Judul Skripsi.....	86
Lampiran 2: Surat Validasi Judul Skripsi	87
Lampiran 3: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	90
Lampiran 5: Surat Keterangan Izin Penelitian	91
Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	92
Lampiran 7: Kisi – Kisi Instrumen.....	93
Lampiran 8: Instrumen Wawancara	95
Lampiran 9: Lembar Instrumen Observasi Penelitian	99
Lampiran 10: Kartu Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 11: Dokumentasi.....	106
Lampiran 12: Hasil Pemeriksaan Plagiasi	107
Lampiran 13: Pengecekan Similarity	108
Lampiran 14: Keterangan Bebas Pustaka	109
Lampiran 15: Perbaikan Ujian Akhir Program	110

**Analisis Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tradisi *Among-Among* di Desa
Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**

Oleh:

Evi Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382126073

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd.,M.H.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *among-among* di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan tujuh informan yang terdiri dari tiga informan utama dan empat informan pendukung, teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, wawancara observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *among-among* adalah nilai religius, nilai sosial, dan nilai pelestarian budaya. Nilai religius terdapat pada serangkaian doa untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT. Nilai sosial terlihat pada prosesi tradisi yang dilakukan dengan bergotong royong dan berbagi makanan dalam pelaksanaan *among-among*. Nilai pelestarian budaya ketika masyarakat berupaya melestarikan warisan leluhur dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan tradisi yang sudah ditanamkan sejak dini untuk menjadikan generasi penerus keberlangsungan tradisi *among-among* di tengah perkembangan zaman.

Kata Kunci: Tradisi, *Among-among*, Nilai-nilai

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd.,M.H.

NIP. 197603052002121011

**Analysis of Values Contained in Among-Among Tradition in Nusa Makmur
Village Air Kumbang District Banyuasin Regency**

By:

Evi Puspita Sari

Student Identification Number: 06051382126073

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H.

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the values contained in the among-among tradition in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The sampling technique used purposive sampling with seven informants consisting of three main informants and four supporting informants, data collection techniques using documentation, and observation interviews. Based on the results of this study, it shows that the values contained in the among-among tradition are religious values, social values, and cultural preservation values. Religious value is found in a series of prayers to ask for protection from Allah SWT. Social value is seen in the procession of traditions carried out by working together and sharing food in the implementation of among-among. The value of cultural preservation is when the community seeks to preserve ancestral heritage by involving children in traditional activities that have been instilled from an early age to make the next generation the sustainability of the among-among tradition in the midst of the times.

Keywords: Tradition, *Among-among*, Values

Approve Off,

Cordinator of PPKn Study Program



Camellia S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki begitu banyak kepulauan dengan berbagai tradisi yang dikenal sebagai negara keanekaragaman budaya. Keanekaragaman budaya yang begitu banyak mencerminkan bahwa setiap suku mempunyai karakteristik berbeda dengan menunjukkan ciri khas tersendiri terhadap pembeda antar suku satu dengan yang lainnya (Debora dkk., 2023). Adanya perbedaan bukan berarti saling menjatuhkan satu sama lain, hal ini sebagai bentuk bahwa masyarakat saling menghormati dari setiap perbedaan-perbedaan budaya yang ada. Sikap saling menghargai perbedaan yang ada mendorong masyarakat Indonesia untuk menjaga kebebasan dalam berbudaya.

Sebagaimana dijelaskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (1) bahwa “negara kemajuan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dalam mengembangkan nilai-nilai budaya” (Sekretaris Jenderal MPR RI, 2022:240). Perbedaan budaya di Indonesia sudah menjadi hal umum sebagai warga negara mengetahui bahwa banyak sekali wilayah Indonesia yang begitu luas. Luasnya wilayah Indonesia membuat peran generasi muda sangat penting sebagai pewaris budaya, karena berbagai budaya asing dengan mudah masuk sehingga perlu adanya kemampuan masyarakat dalam memilih maupun memilah budaya bangsa yang sesuai agar tidak terkikisnya tradisi di dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No 10 tahun 2014 tentang pedoman pelestarian tradisi Pasal 1 ayat (1) bahwa “pelestarian tradisi adalah upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan suatu kebiasaan dari kelompok masyarakat pendukung kebudayaan yang penyebaran dan pewarisannya berlangsung secara turun temurun” (Sinar Grafika, 2017:210).

Tradisi di dalam lingkungan masyarakat mempunyai karakteristik dan kepercayaan berbeda sehingga terciptanya kebiasaan. Masyarakat yang berbudaya akan mengalami perkembangan kebiasaan yang dilakukan berulang kali secara terus-menerus hingga akhirnya membentuk sebuah tradisi (Krismoniansyah dkk.,

2020). Tradisi sebagai ruang dalam membina sikap saling membantu dan menghormati antar sesama maka terbentuknya keharmonisan dari segala perbedaan (Hasanah & Sukmawah 2021). Sedangkan menurut Haerussaleh, dkk (2022) tradisi sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara turun-temurun serta berulang di masyarakat. Berkembangnya tradisi yang ada di suatu daerah dipercaya bisa memberikan kebaikan kepada masyarakat setempat. Manusia yang membuat adanya tradisi, mereka pula akan menerima, menjaga maupun melestarikan. Perbedaan yang ada dapat memberikan dorongan untuk mewujudkan masyarakat yang paham dan saling menghargai tradisi di setiap daerah. Setiap tradisi mempunyai nilai tersendiri dan maksud tujuan yang diinginkan oleh masyarakat. Sehingga muncul sekelompok masyarakat dengan adanya tradisi yang menganggap baik kemudian akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Tradisi yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya, kemudian hal ini akan berkembang menjadi budaya dengan memiliki ciri khas masyarakat itu sendiri. Menurut Marliani & Rukmana (2023) bahwa tradisi di daerah beragam tata cara dan tempat pelaksanaannya. Pelaksanaan yang serupa dengan memiliki istilah berbeda akan tetapi tidak menghilangkan makna di dalam tradisi pada lingkungan masyarakat.

Masyarakat yang mempunyai kebiasaan di dalam kehidupannya maka melahirkan adanya tradisi sehingga akan memberikan corak kehidupan dalam bermasyarakat. Pada saat ini keberadaan nilai-nilai tradisi di dalam kehidupan masyarakat sudah mulai memudar namun tidak sepenuhnya menghilang akan tetapi ketika masyarakat serta generasi selanjutnya tidak mempertahankan maka kemungkinan tradisi akan mulai luntur dikarenakan ada tantangan untuk menghadapi perubahan zaman yang terjadi pada arus globalisasi terhadap budaya. Salah satu bentuk tradisi sudah mulai memudar adalah tradisi gotong royong yang ada di Jakarta dulunya masyarakat memiliki semangat kebersamaan sekarang sudah mulai individualisme hal ini terjadi karena arus globalisasi yang tidak bisa terhindari dalam kehidupan manusia (Permana dkk., 2022). Dalam kehidupan masyarakat masuknya budaya asing memiliki dampak negatif maupun positif yang besar terhadap negara dan bangsa. Ketika dalam kehidupan masyarakat tidak

bisa menyaring kebudayaan yang masuk dapat membuat tradisi akan mudah terkikis sehingga masyarakat harus menjaga, melestarikan dan mewariskan kepada generasi ke generasi selanjutnya serta memberikan pemahaman terhadap tradisi lokal di daerah agar tidak memudar.

Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi akan berbeda sesuai dengan lingkungan masyarakat yang memaknainya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mujiwati (2024:8-9) terdapat macam-macam nilai diantaranya nilai religius, nilai sosial, nilai moral dan, nilai budaya. Kebudayaan akan terus berkembang di dalam masyarakat sehingga akan melahirkan nilai tradisi yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Salah satunya nilai tradisi *among-among* yang di dalamnya memiliki nilai-nilai tersendiri diantaranya: nilai religius, nilai sosial, dan nilai pendidikan (Hartanto dkk., 2022). Sedangkan menurut oleh Casmat & Mudayat (2024) tradisi *among-among* memiliki nilai yakni nilai diantaranya, nilai sarana pengenalan tuhan, nilai berdoa dan syukur, nilai sosial dalam menjalin kerukunan, nilai berbagi maupun beramal, nilai rasa keadilan, dan nilai pelestarian budaya. Tradisi memiliki nilai yang penting karena bukan hanya serangkaian ritual atau kebiasaan tetapi juga menyimpan makna mendalam bagi masyarakat yang melaksanakannya.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Hani (2021) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian “Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Jawa Among-Among: Kajian Parenting di Desa Bandung Kebumen”. Hasil dari penelitian ini bahwa *among-among* menjadi salah satu tradisi jawa berupa syukuran dengan membantu anak-anak dalam aspek perkembangan bahasa melalui komunikasi dengan teman sebaya, sosial budaya membantu berinteraksi dengan orang lain, cinta budaya memberikan pengalaman menyenangkan bagi anak-anak agar terus menjaga warisan budaya lokal, dan perkembangan agama seperti berperilaku jujur, tidak memberdakan satu sama lain. Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan Hani (2021) lebih memfokuskan tradisi Jawa yaitu *among-among* sebagai peran dalam aspek perkembangan anak usia dini, sedangkan pada penelitian ini tidak membahas lebih

khusus nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *among-among* di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Kemudian Penelitian kedua yang mendukung dari Adiyati & Saffanah, (2023) dengan judul penelitian “Eksistensi Tradisional Among untuk Orang yang Sudah Meninggal di Desa Capang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan”. Hasil dari penelitian ini bahwa tradisi *among-among* dilaksanakan untuk orang yang sudah meninggal yang bertujuan untuk mendoakan orang tersebut. Terdapat tiga kelompok masyarakat dalam praktek tradisi *among-among* yang dilaksanakan di rumah, mushola, dan anggota masyarakat hanya mengirim doa tanpa menyediakan makanan. Hasil dari penelitian oleh Adiyati & Saffanah, (2023) menunjukkan bahwa dalam tradisi *among-among* mengandung nilai religius, nilai pendidikan dan nilai sosial dengan dilaksanakan hanya untuk orang yang sudah meninggal. Sedangkan peneliti menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *among-among* di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dengan diadakan untuk orang yang masih hidup.

ketiga oleh penelitian Hasyim, dkk (2023) dari Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian “Nilai Kerukunan Etnis Jawa Terhadap Motivasi Berperilaku Masyarakat Jawa: Psikologi Budaya”. Hasil dari penelitian ini bahwa nilai kerukunan etnis Jawa terhadap motivasi berperilaku masyarakat Jawa melalui budaya Jawa memiliki nilai kerukunan bertujuan mewujudkan masyarakat harmonis dan terhindari dari adanya berbagai konflik serta masyarakat Jawa yang terus mempertahankan nilai etnis Jawa melalui budaya Jawa nya dari adanya arus globalisasi yang terus berkembang. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hasyim, dkk (2023) bahwa nilai kerukunan dalam etnis Jawa dengan melalui budaya Jawa dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat menjadi lebih rukun dan selalu mempertahankan nilai kebudayaan dengan maraknya perkembangan zaman yang begitu cepat, sedang penelitian ini hanya membahas nilai kerukunan melalui budaya Jawa tidak menjelaskan secara khusus budaya Jawa yang dapat memberikan nilai kerukunan pada etnis Jawa serta penelitian ini tidak membahas tradisi *among-among* maupun nilai yang terkandung dalam

tradisi *among-among* di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Masyarakat Jawa yang menjunjung tinggi adanya nilai religius dalam tradisi yang berasal dari nenek moyang untuk terus dilestarikan. Kehidupan bagi masyarakat Jawa memiliki tujuan seperti mencari keselamatan yang dijadikan sebagai tujuan dalam kehidupan di lingkungannya. Lingkungan masyarakat Jawa yang erat kaitannya dengan upacara tradisi yang bersumber dari ajaran masyarakat sejak dahulu. Tradisi *among-among* yang diterapkan oleh sebagian orang Jawa dengan pelaksanaannya berbeda-beda di setiap daerah dan tidak menghilangkan nilai makna dari *among-among* (Hartanto dkk., 2022). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ikhsan, dkk (2023) Tradisi *among-among* sebagai ungkapan rasa syukur. Setiap daerah mempunyai keunikan dalam tradisi yang berbeda karena memiliki kebiasaan, kaidah dan norma yang berbeda.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di desa Nusa Makmur Kecamatan Air kumbang Kabupaten Banyuasin peneliti melakukan wawancara dan observasi. Pada 19 Agustus 2024 wawancara dilakukan kepada anggota masyarakat yang sudah melaksanakan tradisi *among-among*. Hasil dari wawancara kepada anggota masyarakat bahwasanya *among-among* dilakukan secara sederhana dengan memiliki tujuan sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT dengan melaksanakan melalui acara hari kelahiran anak. Melalui wawancara kepada anggota masyarakat Desa Nusa Makmur menyampaikan terdapat perubahan dalam pelaksanaan tradisi *among-among*, dahulu tradisi ini dilakukan dengan makan bersama dengan anak-anak di tempat acara. Namun, saat ini terdapat perubahan yang dimana anak-anak tetap berkumpul pada tradisi *among-among* dengan tidak makan secara bersama melainkan makanan tersebut dibawa pulang. Kemudian observasi yang dilakukan di Desa Nusa Makmur pada 29 Agustus 2024 peneliti melihat bahwa anggota masyarakat berantusias dengan melibatkan dirinya untuk ikut dalam tradisi bahkan bukan hanya orang dewasa saja anak-anak dengan senang hati mengikuti tradisi *among-among*.

Tradisi *among-among* di Desa Nusa Makmur terdapat hal yang menarik bahwa anggota masyarakat menyampaikan kegiatan dilakukan secara sederhana dengan melibatkan anak-anak kecil untuk berpartisipasi dalam tradisi ini. Tradisi *among-among* dimaknai oleh masyarakat Jawa di Desa Nusa Makmur beragam, Hal tersebut sesuai dengan kepercayaan yang dimiliki setiap Individu. Anggota masyarakat meyakini bahwa dengan melaksanakan tradisi *among-among* akan diberikan kesehatan, keselamatan dan keberkahan serta mempercayai bahwa tradisi *among-among* dilaksanakan untuk menghindari adanya musibah seperti balita yang mengalami masalah kesehatan.

Berdasarkan penjelasan dari studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya, penelitian tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan “Analisis Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tradisi *Among-Among* di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan pada rumusan masalah ini adalah “nilai-nilai apa yang terkandung dalam tradisi *among-among* di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *among-among* di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka hasil penelitian ini memiliki bermanfaat yang terdiri dari dua hal diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan yaitu sebagai wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan untuk memperkuat teori pada analisis nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *among-among* di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis khususnya bagi masyarakat untuk memberikan kontribusi secara nyata dalam melestarikan tradisi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan ke bermanfaat secara praktis diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan acuan dalam melestarikan tradisi *among-among* bagi masyarakat khususnya desa Nusa Makmur.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Peneliti lebih memahami pelaksanaan kegiatan *among-among* dan terdapat berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi tersebut.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melestarikan budaya khususnya nilai-nilai yang terkandung dalam *among-among*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Manurung, F., Natzmi, A., Harahap, N. H., & Muary, R. (2023). Pengembangan Potensi Generasi Muda Terkait Tradisi Budaya Lokal Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kkn di Nagori Dolok Mainu. *Journal of Human And Education*, 3(2), 470–476.
- Adiyati, L., & Saffanah, W. M. (2023). Eksistensi Tradisional Among (untuk Orang yang Sudah Meninggal) di Desa Capang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 4(1), 365–376. <https://doi.org/10.33503/prosiding.v4i01.3620>
- Aisyah, L., & Ula, N. (2024). Fungsi Tradisi Dhekahan pada Pesarean Mbah Nyai Syarifah di Kota Gresik. *Jurnal Online Baradha*, 20(1), 44–55.
- Anggraeni, A., & Puspytasari, H. H. (2023). Nilai-Nilai Tradisi dan Solidaritas Dalam Upacara Ruwuh Desa. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 4(1), 446–451.
- Budiman, Alfiansyah, L. A., & Jamal, M. (2024). Peran Pendidikan dalam Melestarikan Tradisi Berulem/Menyilaq. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 723–740.
- Casmal, M., & Mudayat. (2024). Kearifan Lokal Banyumas: Nilai Pendidikan dalam Sastra Lisan Banyumas Ditinjau dari Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 191–200. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i1.23096>
- Debora, E., Berlina, J. M., & Maulia, S. T. (2023). Mewujudkan Persatuan Bangsa dengan Sikap Saling Menghargai Budaya Antara Suku Berdasarkan Nilai Luhur Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 101–111.
- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(1), 93–104. <https://doi.org/10.26740/geter.v3n1.p93-104>
- Firmansyah, H. (2023). Nilai-Nilai Tradisi Pantang Larang dalam Budaya Melayu. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 172–181. <https://journal.ikipgrip>

tk.ac.id/index.php/sosial/article/view/6189

- Haerussaleh, Shafira, A., Nur Z. T., M., Dewi, K. A., & Huda, N. (2022). Kajian Semiotik Pada Tradisi Lempar Nasi Saat Hujan Di Desa Guci Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 95–104. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i2.16283>
- Hafizah, N. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Kebudayaan Bangsa Indonesia. *Journal of Creative Student Research*, 1(1), 37–41.
- Hakim, A. N., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Upacara Pelestarian Kebudayaan Indonesia pada Era Globalisasi. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 764–773. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Hani, U. (2021). Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Jawa “Among-Among”: Kajian Parenting di Desa Bandung, Kebumen. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 5, 127–136. <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/641>
- Hartanto, A. F. A., Wijayanti, Y., & Nurholis, E. (2022). Nilai-Nilai Filosofis Tradisi Among-Among Desa Purwadadi Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 143–154.
- Hasanah, H., & Sukmawah, S. (2021). Berbingkai Kemajemukan Budaya , Bersukma Desakalapatra : Selidik Etnografi atas Tradisi Tengger. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 79–90.
- Hasyim, F. F., Hasneni, Pirri, J. T., Amar, N. N., & Cinnong, S. (2023). Nilai Kerukunan Etnis Jawa Terhadap Motivasi Berperilaku Masyarakat Jawa: Psikologi Budaya. *Jurnal Ilmu Budaya Dasar*, 11(1), 27–35.
- Hidayat, A., Sarina, D., Rahmawati, M., Safni, P., Sari, R., & Alfurqan. (2021). Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Nyorog Di Kampung Pondok Benda Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 4(1), 54–68.
- Hidayatullah, M. R. (2021). Budaya Among-Among dan Slametan di Pulau Jawa. *Universitas Darussalam Gontor*, 1–6.
- Huda, M. T., Sari, I. P., & Zusril, M. (2023). Pergeseran Makna dalam Budaya Mbecek di Desa Bandung Nganjuk Prespektif Teori Solidaritas Emile

- Durkheim. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 119–128.
- Husna, Indriani, M., Mukarromah, & Khaliq, R. (2022). Nilai Nilai Kearifan Lokal Generasi Millenial di Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 10(1), 29–37. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6935>
- Ikhsan, D., Febri, Y., & Satria, E. (2023). The Existence of Among Among Lahiran in Jorong Sungai Lambai Nagari Lubuk Gadang Selatan District South Solok Province West Sumatra. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology*, 2(3), 1225–1233. <https://doi.org/10.58526/jsret.v2i3.220>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kastanya, H. (2020). *Pentingnya Tradisi Lisan dalam Pembentukan Karakter Generasi Milenial*. <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/2020/07/pentingnya-tradisi-lisan-dalam-pembentukan-karakter-generasi-milenial/>. Diakses 7 September 2024
- Krismoniansyah, R., Warsah, I., Jaya, G. P., & Abdu, M. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Suroan: Studi di Desa IV Suku Menanti, Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.335>
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lilis. (2022). Tradisi-Tradisi dalam Pembagian Harta Warisan di Masyarakat Minangkabau. *Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v2i1.453>
- Lutfi, K., & Ilham, L. (2022). Symbol Analysis of The Wekasan Rebo Tradition and Trust of The Japanese Village Community, Majebo District, Kudus Regency. *Jurnal Setia Pancasila*, 3(1), 1–10.
- Ma'ruf, M. I., Abbas, M., & Sari, I. (2021). Tradisi Suroan Masyarakat Jawa Desa Sidoharjo-1 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli erdag Ditinjau dari Aqidah Ilam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 153–165.
- Marliani, S. R., & Rukmana, L. (2023). Tradisi Dulang Dalam Adat Pernikahan di

- Desa Ture Pelayung Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(2), 96–103. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i2.24965>
- Mujiwati, Y. (2024). *Perjalanan Budaya: Eksplorasi Nilai-Nilai Budaya Prosesi Pindah rumah (Boyong Omah) Pada Masyarakat Jawa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Musthofa., M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, Tradisi, Budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.666>
- Nida, K. (2020). Pergeseran Nilai Unggah-Ungguh oleh Generasi Muda dalam Masyarakat Jawa (Studi Kasus Masyarakat Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). *Sosial Budaya*, 17(1), 46–55. <https://doi.org/10.24014/sb.v17i1.9694>
- Noviarwati, D. A., & Setyawan, B. W. (2021). Tradisi Larung Sesaji Sebagai Upaya Memperkuat Solidaritas Masyarakat di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. *Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 226–236. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v6i2.4561>
- Nuridin, F., & Fazal, K. (2022). Fungsi dan Makna Tradisi Reuhab pada Masyarakat Gampong Kuta Aceh. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 16(2), 229–240. <https://doi.org/10.24815/jsu.v16i2.27275>
- Permana, D. D., Legowo, E., Suwarno, P., Widodo, P., Risma, J. H., Saragih, & Tomi, A. (2022). Globalisasi dan Lunturnya Budaya Gotong Royong Masyarakat DKI Jakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5256–5261.
- Pradipta, M. P. Y. (2022). Analisis Prosesi Tradisi Kirab Pusaka Satu Sura Istana Mangkunegara Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(1), 48–55.
- Putri, L. O., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Dampak Modernisasi Terhadap Minimnya Kesadaran Berbudaya. *Cendikia Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Putri, T. D., & Ramadhani, S. (2024). Komunikasi Simbolik dalam Tradisi Sasampek Rayo Onam : Analisis Makna dan Fungsi dalam Budaya Melayu Kuantan Singingi. *Sagara Komunikasi*, 1(1), 19–26.
- Rahmah, K., Habsy, B. A., & Naqiyah, N. (2024). Nilai-Nilai Tradisi Pantang

- Larang Melayu Sebagai Proses Pembentukan Karakter anak. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 106–115. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6297>
- Rahmaniar, F. S., Suyitno, Supana, & Saddhono, K. (2020). Keselarasan Kearifan Lokal Dengan Nilai Keislaman Pada Tradisi Labuhan Gunung Kombang di Kabupaten Malang. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 6(1), 113–125. <https://doi.org/10.18784/smart.v6i1.805>
- Rahmawati, N., & Nadya, N. L. (2023). Analisis Nilai Moral dalam Buku “Negeri Harapan.” *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 29–40.
- Rahmawati1, D., Sati, F. R., Agustina, N. S., Miranda, O., & Muherti, R. (2024). Peran Tradisi Baralek dalam Memperkuat Solidaritas Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Administrasi, Pemerintahan, Dan Humas*, 1(2), 18–23.
- Ristianah, N. (2020). Interaksi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–13.
- Saputri, R. M., Rinenggo, A., & Suharno. (2021). Eksistensi Tradisi Nyadran Sebagai Penguatan Identitas Nasional Di Tengah Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(2), 99–111. <https://doi.org/10.32585/cessj.v3i2.2080>
- Sati, A. L., Marhamah, Nurhot, & Dewi, U. (2021). Peperesentasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbudaya. *Jurnal Nasional Indonesia*, 4(1), 1–11.
- Sekretaris Jenderal MPR RI. (2022). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Sekretaris Jenderal MPR RI.
- Simanjuntak, M. M. (2021). Analisis Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat “Mado-Mado Nias.” *Jurnal Bahasa*, 10(4), 136–149. <https://doi.org/10.24114/kjb.v10i4.30770>
- Sinar Grafika. (2017). *Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan No 5 Tahun 2017*. Sinar Grafika.
- Soleh, A. N. (2024). Nilai Pendidikan Islam pada Budaya Wetonan Bayi: Studi di Desa Wotbuwono Klirong Kebumen. *Jurnal Kajian Keislaman*, 13(1), 58–78.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti, & Miftahudin, A. (2022). *Tradisi Adat Jawa: Mengenai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi Masyarakat Banyumas*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Taek, P. A. G., Mbiri, A. D. J. B., Bere, J. F. L., & Bulqiyah, H. (2023). Upaya Pelestarian Tradisi Budaya Suku Matabesi Dalam Modernisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2246–2255. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14073>
- Taufiq, A. M., Rosyad, R., & Kuswana, D. (2023). Dampak Tradisi Sedekah Bumi terhadap Kerukunan Umat Beragama di Blitar, Jawa Timur. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 3(1), 117–130. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i1.24271>
- Triyoso, J. D., & Susilo, Y. (2021). Makna dan Fungsi Tradisi Upacara Nyadran di Dusun Ngadiboyo, Desa Ngadiboyo, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk (Tintingan Folklor). *Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa*, 18(2).
- Turang, A. J., Golung, A. M., & Pasoreh, Y. (2023). Manfaat Klasifikasi Bahan Pustaka DI UPT Perpustakaan Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna Khususnya Mahasiswa UNSRAT. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 5(1), 1–6.
- Wardani, F. K. (2023). Peran Tradisi Sayan dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Dusun Cangkring Kedunglosari Tembelang Jombang. *Prosiding Seminar Nasional*, 2, 324–334.
- Widayati, S., Setyaningsih, L. A., Affandi, A. S., & Cahyaningsih, D. S. (2023). Peran Budaya Jaranan dalam Upaya Pemberdayaan Komunitas untuk Melestarikan Warisan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3, 159–170.
- Wulandari, L. N. R., Akbar, M. F., & Kianasari, S. B. (2023). Simbol Tradisi Megengan bagi Warga Dusun Curah Pecak. *Student Research Journal*, 1(3),

385–394. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.346>

Zulkiram, A., & Sewang, A. M. (2023). Tradisi Messawe to Tama di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipan Kabupaten Polewali Mandar (Studi Budaya Islam). *Jurnal of Sharia Economices and Islamic Education*, 2(2), 124–126.